PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV MIN 9 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISMAYANTI
NIM. 140209011

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN 2021

PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV MIN 9 BANDA ACEH.

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

RISMA YANTI
NIM. 140209011

Manasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Saifullah, S.Ag.,M.Ag	**Fakhrul Rijal, S.Pd.,M.A**
NIP.197204062001121001	**NIDN.2123048902**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PENERAPAN MODEL *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV MIN 9 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal : 27 Januari 2021 M
11 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

DR. Saifullah, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204062001121001

Sekretaris,

Fanny Fairia, M. Pd

Penguji I,

Fakhrul Rijal, S.Pd., M.A
NIDN. 2123048902

Penguji II,

Dra. Hj. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawahini, saya :

Nama	: Rismayanti
NIM	: 140209011
Prodi	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juni 2019
Yang Menyatakan,

Rismayanti

ABSTRAK

Nama	: Rismayanti
NIM	: 140209011
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: Penerapan *Learning cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh
Pembimbing I	: Dr. Saifullah, S. Ag., M.Ag
Pembimbing II	: Fakhrul Rijal, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci	: Model *learning Cycle*, Hasil Belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya adalah penggunaan model yang tidak bervariasi serta model yang digunakan pada saat proses pembelajaran belum sesuai dengan materi ajar sehingga siswa bosan dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang memiliki minat belajar. Salah satu yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah model *Learning Cycle*, karena dengan model *Learning Cycle* ini siswa dilatih untuk berfikir tentang materi dipelajari secara nyata sehingga dengan demikian siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui aktivitas guru pada penerapan model *Learning Cycle* di kelas IV MIN 9 Banda Aceh, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Cycle* siswa di kelas IV MIN 9 Banda Aceh dan (3) Untuk mengetahui penerapan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini berbentuk penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN IV 9 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Teknik dan instrumen penelitian ini adalah (1) lembar observasi aktivitas guru (2) lembar observasi aktivitas siswa (3) tes hasil belajar. Analisis data pada penelitian ini mengunakan deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa (1) aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I adalah 63,47% dan pada siklus II adalah 78,84%, (2) sedangkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I menunjukkan persentase 62,5% dan siklus II sebanyak 81,73% dengan demikian, penerapan model *Learning Cycle* sebagai model pembelajaran dapat meningkatakan hasil belajar siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, pencipta alam semesta karena telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyesaikan karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban penulis untuk memenuhi salah satu beban studi dalam menyelesaikan studi program (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti halnya yang kita rasakan saat sekarang ini. Tak lupa juga penulis sampaikan kepada keluarga dan sahabat beliau yang telah berpartisipasi dengan beliau untuk menyebarkan agama Islam dipermukaan bumi ini.

Skripsi ini berjudul "**Penerapan Model *Learning Cycle* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh"**. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai Pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan ibunda beserta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan baik materi maupun moral dan segala pengorbanan, jerih payah, cinta dan kasih sayangnya dalam membesarkan dan mendidik

serta do'anya sehingga penulis dapat belajar untuk memperdalam ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.

2. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I selaku penasehat akademik yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag selaku dekan fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Ibu Fajria, M.Pd sebagai sekretaris prodi beserta seluruh staf prodi pendidikan guru madrasah ibdidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan dalam menyelesaikan pendidikan SI.
5. Bapak Dr.Saifullah, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Fakhrul Rijal, S.Pd.,M.A selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Ibu Hj.Ummiyani, S. Ag. M.Pd. selaku kepala sekolah MIN 9 Banda Aceh yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak sayuthi, S.Pd selaku wali kelas yang telah membina saya melakukan penelitian, serta Staf TU, Guru-guru seluruh karyawan MIN 9 Banda Aceh yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

9. Kepada teman-teman PGMI yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Banda Aceh, 25 Desember 2020
Penulis,

Rismayanti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Defenisi Operasional 7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Belajar 10
B. Hasil Belajar 10
C. Model Pembelajaran *Learning Cycle* 18
   1. Defenisi Model Pembelajaran 18
   2. Model Pembelajaran *Learning Cycle* 19
   3. Perbedaan Model *Learning Cycle* 20
   4. Langkah-langkah Pembelajaran *Learning Cycle* 22
   5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Learning Cycle* 25
D. Pembelajaran IPA (Gaya dan Gerak 26
E. Pembelajaran IPS (Menceritakan Manusia Dalam Dinamika Interaksi Dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya dan Ekonomi 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 36
C. Instrumen Pengumpulan Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan penelitian 41
B. Deskripsi Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan Hasil Penelitian 74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru..... 39
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa..... 39

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I..... 52

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 54

Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I 56

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I 57

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus II..... 68

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Ssiwa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II 70

Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 72

Tabel 4.8 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II..... 73

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interaksi Manusia Dengan Alam..... 30

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc.Tanggrat..... 34

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Lampiran 2. Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di sekolah
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
Lampiran 5. Rencana Pelaksaan pembelajaran (RPP) II
Lampiran 6. Lembar Aktivitas Guru I
Lampiran 7. Lembar Aktivitas Guru II
Lampiran 8. Lembar Aktivitas Siswa I
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian I
Lampiran 10. Dukumentasi Penelitian II
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang utama dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Belajar mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang penting, bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu. Guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran, pengatur, dan sekaligus sebagai pelaku dalam proses belajar mengajar. Karena itu guru harus dapat membuat suatu model dan pendekatan pengajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat peserta didik merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.[1]

Hakikat kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting [2]dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas secara akademik, skill

---

[1] Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002,) h. 58.

(keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas propesi onalitasnya.[3]

Ilmu adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ilmu dapat dipelajari melalui pendidikan, pengamatan alam semesta, dan juga pengalaman. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan semangat belajar siswa, jika semngat tinggi dealam proses belajar mengajar, maka akan menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Berbicara masalah pendidikan bearti menyangkut kehidupan masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan demokrasi. Oleh karena itu pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain aspek-aspek penting lainya. Perwujudan masyarakat berkualitas merupakan tanggung jawab pendidikan.

Oleh karena itu agar kegiatan pembelajaran diterima oleh para murid, guru perlu berusaha membangkitkan gairah dan minat belajar mereka sehingga mempermudah guru dalam menghubungkan kegiatan mengajar dengan kegiatan belajar. Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, membutuhkan peningkatan profesional secara terus menerus.[4]

---

[3] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Persada, 2007), h. 40.

[4] Djamarah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, ..., h. 58.

Namun kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa gagal mencapai hasil belajar. Karena pada saat proses belajar mengajar, banyak guru yang masih menggunakan model sederhana atau tradisional, yaitu guru hanya memberikan ceramah dimana model ini hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik hanya mendengar dan mencatat saja. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan serta kebingungan karena tidak diberi kesempatan untuk bertanya. siswa cenderung memilih untuk diam walaupun tidak mengerti atau tidak paham. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwasanya mengajar dengan menggunakan model ceramah membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan pernyataan di atas serta fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa tingkat sekolah madrasah Ibtidaiyah masih banyak siswa yang kurang aktif, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa yang bercerita bukan tentang pelajaran sehingga kelas menjadi ribut, siswa tidak aktif karena siswa kurang berinteraksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru sehingga kerja sama di kelas tidak berjalan seperti yang di inginkan guru. Hal ini tentunya juga memberikan dampak pada hasil belajar siswa dalam bidang ilmu, dimana ketuntasan yang dimiliki siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal belajar yang di harapkan kurikulum. Kriteria Ketuntasan minimal yang diharapkan dikelas IV mencapai 70.

Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu mengarahkan proses belajar mengajar itu dilaksanakan dengan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

baik, guru harus membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Salah satu tugas guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenagkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hasil pembelajaran dapat terwujud jika proses diselenggarakan secara efektif. Artinya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Titi Kusuma menguraikan bahwa:

> Kebanyakan guru mengajar dengan menggunakan buku paket seperti menggunakan buku "resep masakan", mereka mengajarkan halaman per halaman sesuai dengan yang tertulis dalam buku paket yang cenderung "mekanistik dan strukturalistik" sehingga mengakibatkan siswa hanya bekerja secara prosedural dan menghafal tanpa "penalaran". Akibatnya kemampuan pemahaman dan kemampuan aplikasi konsep siswa menjadi sangat rendah, dan materi pelajaran yang cenderung hafalan menyebabkan siswa tidak tahu relevansi materi pelajaran yang ia pelajari dengan kehidupan sehari-harinya sehingga materi pelajaran hanya ada dalam anganangan (*utopis*) tanpa bisa diterapkan dalam dunia nyata dan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga motivasi siswa untuk "tahu" menjadi menurun.[5]

Model pembelajaran diharapkan lebih banyak "memberdayakan" siswa (model pembelajaran yang s*tudent centr*e), serta model pembelajaran yang tidak hanya "urusan" transfer ilmu pengetahuan belaka, tetapi juga memperhatikan relevansi matapelajaran terhadap kehidupan sehari-hari siswa agar motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih meningkat. Selain itu, pembelajaran juga mampu melatih siswa belajar dalam *team work.* Salah satu alternatif model pembelajaran

---

[5] Titi Kusuma. http://penerapan-mic-melalui-learning-cycle.blogspot.com.html akses 24/04/2012

yang dianggap mampu mengatasi semua kelemahan siswa di atas adalah model *Learning Cycle.*

Untuk itu salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran adalah model *Learning Cycle*. Dengan adanya latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Penerapan *Model Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas mengajar guru dalam penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa melalui penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran di kelas IV MIN Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui mengetahui aktivitas mengajar guru dalam penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *learning cycle* dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *learning* cycle dalam pembelajaran di kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
   a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Sarjana Strata guna memperoleh gelar (S1) Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
   b. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah, dan meningkatkan pengetahuan bagaimana cara menerapkan model *learning cycle*, serta dapat memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik.

2. Manfaat bagi siswa :
   a. Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
   b. Siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.
   c. Memperoleh hasil belajar yang baik.
   d. dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Manfaat bagi sekolah :

   a. Dapat mengetahui apa yang harus lebih ditingkatkan atau ditambah dalam sekolah tersebut sebagai perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

   b. dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu

   c. pembelajaran di sekolah, khususnya untuk praktek pembelajaran.

E. Defenisi Operasional

Untuk mempermudah penelitian ini, maka didefinisikan kata-kata penting yang menjadi pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Penerapan

Istilah penerapan berasal dari kata "terap" yang berarti mempraktikan, menggunakan, melaksanakan dan sebagainya.[6] Penerapan adalah merubah atau menggantikan suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu ke arah yang baik dan bermutu sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu hal yang lebih baik.[7] Dalam skripsi ini, penerapan yang penulis maksudkan adalah perihal mempraktikkan atau menggunakan model *Learning Cycle* untuk hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dalam proses pembelajaran, penggunaan

---

[6] Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta:Balai Pustaka,1976),h. 872.
[7] Dany Haryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo Delima,2004),h.190.

model yang sesuai dan efisien menjadi altertatif bagi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.[8]

2. *Learning cycle*

Merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru hanya berperan sebagai fasilisator yang membangkitkan semangat siswa untuk menggali pengetahuan melalui berbagai literatur dan pratikum. Siklus belajar (*Learning Cycle*) yang terdiri dari 5 fase yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu (*engagement, exploration, explation, elaboratuion, dan evaluation).*[9]

Model pembelajaran *learning cycle* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar pada pokok pembahasan menghargai kebersamaan dalam keberagaman dilingkungan sekolah dengan menerapkan model pembelajaran bersiklus yang meliputi beberapa fase sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus di capai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator dan kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan.[10] Hasil belajar yang penulis maksudkan adalah hasil dari

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[8] Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.132.

[9] Waras Kamdi, dkk., *model-model pembelajaran inovatif*, (Malang:UM press,2007),h.29

[10] Mulyana,*Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), h.136

keseluruhan yang didapatkan peserta didik, melalui perubahan tingkah laku dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran.

4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.[11]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[11] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* , (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 62.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Perubahan tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang.[12] Belajar juga dapat merubah tingkah laku seseorang, perubahan itu terjadi disebabkan oleh pengalaman dan latihan-latihan yang dilakukan oleh belajar tersebut. Selanjutnya Winkel menjelaskan tentang pengertian belajar sebagai berikut "Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkat laku yang progressif dan adaptif.[13]

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan

---

[12] Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 35.

[13] Winkel, W.S. Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Grasido, 2000), h. 151.

hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepenerima pesan.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja, melainkan dari pembelajaran yang diperolehnya.[14] Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan tingkatan keberhasilan dalam

---

[14] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustakaan Pelajar, 2010), h. 7.

mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.[15]

Menurut W. Winkel dalam buku purwanto adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, nyakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.[16] Sedangkan menurut Muhibbin Syah, hasil balajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku setelah segenap rangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan.[17] Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dan jenjang pendidikan.[18] Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusi sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarainya, karena manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk sempurna sehingga manusia mampu belajar dengan baik jika dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Untuk mengetahui tercapainya tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[15] Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta : Galio Indonesia, 1998), h. 100.
[16] Dahar R.W., *Teori- teori Belajar*, (Jakarta: Depdibud Ditjen Dikti, 1988), h. 34.

[17] Muhibbin Syah , *pskologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.206.

[18] Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Psikologi Pendidikan Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, cet,I, (Bandung : Refika Aditama,2007), h.6.

proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memrnuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut. [19]

Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa, maka perlu diadakan pengukuran secara:

a. *Assessment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar *(achievement)* siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional.
b. Pengukuran *(measurement)* berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa atau tingkah laku siswa, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma.[20]

1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum hasil belajar dipengaruhi 2 hal faktor tersebut dibawah ini, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.[21] Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar adalah sebagai berikut:

---

[19] Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), h. 25.

[20] Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1995), h. 146.

[21] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

1) Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yaitu membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut. Akibat dari hal tersebut, akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian.

2) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.

3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

4) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara memperoleh pelajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani.

5) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu pendek berarti hasil belajar cepat dilupakan. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa.

6) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses pengaktifan pesan yang telah diterima.

7) Kemampuan Berprestasi

Belajar dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik, dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang, adalah harapan yang diinginkan semua orang. Untuk itu, kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar dan merupakan keberhasilan belajar.

8) Rasa Percaya Diri Siswa

Timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil.

9) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin dan pemberian penguatan dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan kurang baik pada diri siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

10) Intelegensi dan Keberhasilan Belajar

Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari.[22] Intelegensi memang bisa dikembangkan, tetapi sikap, minat, motivasi, dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.[23]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang bersumber atau datangnya dari luar individu yang sedang melakukan aktivitas belajar.[24] Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar, diantaranya:

1) Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar.

2) Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Proses belajar mengajar akan berjalan lancer jika didukung oleh sarana yang lengkap. Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[22]I starani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), h. 29-32.

[23] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Al Fabeta, 2012), h.3.

[24] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 45.

ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik.

3) Kebijakan Penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau untuk kerja siswa. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentuan keberhasilan tersebut adalah guru. Fungsi penilaian digunakan untuk:

a. Memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar.
b. Menentukan kenaikan kelas dan kelulusan.
c. Alat untuk menyeleksi rangking siswa.
d. Alat untuk penempatan jurusan.
e. Alat untuk memberikan motivasi pada siswa.

4) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Pengaruh lingkungan sosial di Sekolah berupa hal-hal berikut: pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar, lingkungan sosial mewujudkan dalam suasanaakrab, gembira, rukun, dan damai.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1) Kurikulum Sekolah

Perubahan Kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah; tujuan yang akan dicapai mungkin berubah, bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar dan evaluasi akan berubah.

2) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifitas dan efesiensi proses mempelajari materi tertentu.[25] Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajarnya karena cara siswa mempelajari suatu materi berbeda-beda tergantung minat dan bakatnya.

C. Model Pembelajaran

1. Defenisi Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.[26]

---

[25] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h. 55.

[26] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 133.

Menurut Adi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Winataputra mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.[27]

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapakan. Model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berfungsi sebagi pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Model *learning cycle* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membangkitkan semangat siswa untuk menggali pengetahuan melalui berbagai literatur dan pratikum. Bakat dan kreatifitas siswa dapat diasah dengan baik, karena model pembelajaran ini memusatkan kepada siswa itu sendiri. Siswa dituntut untuk

---

[27] Suyanto dan jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta:Esensi Erlangga group, 2013), h.134.

memecahkan masalah dalam materi pelajaran, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Efektifitas implementasi *Learning Cycle* biasanya diukur melalui observasi proses dan pemberian tes. Jika ternyata hasil dan kualitas pembelajaran tersebut ternyata belum memuaskan, maka dapat dilakukan siklus berikutnya yang pelaksanaanya harus lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya dengan cara mengantisipasi kelemahan-kelemahan siklius sebelumnya, sampai hasilnya memuaskan.

Model pembelajaran *Learning Cycle* pada mulanya terdiri tiga tahap yaitu pengamatan (*exploration*), pengenalan konsep (*introducion)*, dan penerapan konsep (*application*). Pada proses selanjutnya, tiga tahapan siklus tersebut mengalami pengembangan menjadi lima siklus terdiri atas tahap pembangkitan minat (engehegment), pengamatan (*exploration*), penjelasan (*explonation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi. [28]

3. Perbedaan model *learning cycle* dengan model pembelajaran *group investigation*

Model *learning cycle* merupakan model pembelajaran yang menekankan pentingnya proses siswa menemukan konsep-konsep penting melalui keterlibatan keaktifan siswa dalam pembelajaran.[29] Menurut yunita, model pembelajaran

---

[28] Waras Kamdi, dkk., *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Malang : UM Press, 2007), h.99

[29] Sofia Febriana dan Alimuli Arif. *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Hasil belajar Siswa.* “, http://ejournal.unesa.ac.id/article/6870/32/article.pdf (16 Februari 2016)

learning cycle adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar siswa. Model *learning cycle* terbagi atas 7 tahapan yaitu: *elicit,engage,exploe*, *explain*, *elaborate*, *evaluate* dan *extend*. Pada tahapan model ini akan melatih kemampuan berpikir siswa yang disesuaikan dengan karakteristik materi. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

Sedangkan model *group investigation* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Model pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi maupun dalam proses kelompok.[30] Strategi belajar model kooperatif *group investigation* di kembangkan oleh Shlomo Sharan secara umum perencanaan pengorganisasian kelas dengan menggunakan teknik kooperatif *group investigation* adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotaan 2-6 orang, kelompok bebas memilih sub topik dari keseluruhan materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, kemudian membuat laporan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* berbasis eksperimen inkuiri terbimbing dapat memacu aktivitas dan motivasi siswa. Siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dengan bekerjasama dalam kelompoknya untuk

---

[30] Eti Endang Kusmiati, "*Perbandingan Hasil Belajar Fisika Antara Model Pembelajaran Siklus dengan Model Group Investigation Pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Bontomarannu*", Skripsi (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2012).

melakukan investigasi kelompok sebagai usaha dalam memecahkan masalah. Melalui kegiatan eksperimen inkuiri terbimbing siswa berperan langsung dalam pembelajaran dan berusaha menemukan konsep yang dituju, sehingga berpikir siswa dapat berkembang[31]

4. Langkah-langkah model pembelajaran *Learning Cycle*

a. Pembangkitan minat (*Engagement*)

Tahap pembangkitan minat merupakan tahap awal dari siklus belajar. Pada tahap ini, guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dan keingintahuan siswa tentang topik yang diajarkan. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang oroses faktual (nyata) dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan. Dengan demikian siswa akan memberikan respons / jawaban, kemudian jawaban siswa tersebut dapat dijadikan pijakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang pokok bahasan.[32]

Dari fase ini menurut analisis penulis bahwa guru terlebih dahulu menbangkitkan minat belajar siswa pada materi yang akan diterapkan agar siswa termotivasi terhadap pembelajaran sehingga siswa berminat dengan pembelajarannya.

---

[31] Pandi, dkk., "Perbedaan Hasil Belajar Fisika Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Palu",

[32] I Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer: Suatu Tinjauan Konsptual Operasiona*l, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.171.

b. Pengamatan (*Exploration*)

Explorasi merupakan fase kedua model siklus belajar. Pada fase ini dibentuk kelompok-kelompok kecil, kemudian diberi kesempatan untuk bekerja sama tanpa pembelajaran langsung dari guru. Dalam fase explorasi, siswa belajar melalaui aksi dan reaksinya dalam situasi baru. Kegiatan utamanya adalah melakukan pengamatan dengan bimbingan guru yang seminimal mungkin, gejala-gejala yang diobservasi dalam fase explorasi diharapakan memunculkan pertanyaan-pertanyaan bagi siswa yang belum dapat dipecahkan oleh pengetahuan siswa sebelumnya.[33]

Pada fase ini penulis sangat setuju terhadapm kerja sama siswa tanpa pembelajaran langsung dari guru karena belajarnya melalui aksi dan raeski dalam situasi yang baru, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajarannya.

c. Penjelasan *(Explanation)*

Pada fase ini guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klasifikasi dari penjrelasan mereka, dan mengarahkan kegiatan diskusi. Pada tahap ini siswa menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari.[34]

Pada fase ini menurut analisis penulis, bahwa siswa dituntut untuk menjelaskan apa saja yang mereka ketahui atau mereka pahami selama melakukan

---

[33] I Wayan Sadia, *Pengembangan Kemampuan Berfikir Formal*..., h.5

[34] Fauziah Fajaroh dan I Wayan Dasna, *Pembelajaran Dengan Siklus Belajar*..., h.5

pengamatan dan diskusi dengan anggota kelompok masing-masing, disini siswa dengan leluasa menjelaskan pendapat mereka yang berkaitan dengan materi.

d. Elaborasi

Pada fase ini siswa menerapkan konsep dan ketrampilan yang telah mereka kuasai dalam situasi yang baru. Strategi explorasi juga diterapkan disini karena siswa akan menggunakan informasi sebelumnya untuk menjawab pertanyaan, mengajukan solusi, membuat keputusan, eksperimen dan mencatat pengamatan. Jika tahapan ini dapat dirancang dengan baik oleh guru maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan tentu dapat mendorong peningkatan hasil belajarnya

Dalam fase ini menurut penulis kegiatan siswa dalam fase ini siswa dapat menerapkan konsep dan keterampilan yang telah mereka kuasai dalam situasi yang baru sehingga peningkatan hasil belajarnya tercapai apabila guru dapat merancang dengan baik.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan fase terakhir dari siklus belajar. Evaluasi dilakukan terhadap efektifitas fase-fase sebelumnya dan juga evaluasi terhadap pengetahuan, pemahaman konsep, atau kompetensi siswa melalui *problem solving* dan konteks baru yang kadang-kadang mendorong siswa melakukan investigasi lanjut. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang proses penerapan model

Learning Cycle yang sedang diterapkan oleh guru, apakah sudah berjalan dengan baik, cukup atau masih kurang.[35]

Menurut analisis penulis pada fase ini bahwa guru perlu mengamati pengetahuan dan ketrampilan siswa, aplikasi dalam konsep yang baru dan perubahan dari pola fikir siswa. Siswa perlu menilai dirinya sendiri dengan menanyakan pertanyaan terbuka dan memberikan jawaban berdasarkan pengamatan, bukti dan penjelasan yang telah diterima sebelumnya. Dengan demikian siswa akan tergolong melakukan penyelidikan yang lebih lanjutdimasa yang akan datang.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Learning Cycle*

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Learning cycle* adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan model pembelajaran pembelajaran *Learning cycle*

a. Merangsang siswa untuk mengingat materi pembelajaran yang telah mereka dapatkan sebelumnya.
b. Membantu mengembangkan sikap ilmiah pesesta didik.
c. Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar (siswa) dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.[36]

---

[35] I Wayan wena, *Pembelajaran Inovatif Strategi*...,h.172.
[36] Edy Sumanto, *Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Learning Cycle*, (Jakarta: 2006 Jurnal), h.120.

2. kekurangan model pembelajaran *Learning Cycle*

a. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
b. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih baik terencana dan terorganisasi.
c. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.[37]

D. Pembelajaran IPA (Gaya dan Gerak)

Bagian dari IPA adalah sebagai produk yang artinya kumpulan mengenai hasil-hasil penelitian yang ditemukan oleh ilmuan serta sudah membentuk konsep dan telah dikaji sebagai kegiatan nyata atau empiris serta kegiatan yang analitis. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam serta gejala yang dipelajari dengan cara metode yang ilmiah dan bertujuan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan kelenturan alam ciptanya, serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA. Adapun materi yang akan dikembangkan adalah Gaya dan Gerak.

Suatu benda dikatakan bergerak adalah saat benda tersebut posisinya berubah seiring waktu. Namum sebuah benda tidak dapat bergerak sendiri tanpa mendapatkan tarikan atau dorongan dari luar. Tarikan atau dorongan yang

---

[37] Rosalin, Elini, *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008), h. 32.

menyebabkan benda bergerak itulah yang disebut sebagai gaya. Setiap hari kita melakukan atau melihat orang lain melakukan bermacam-macam kegiatan, misalnya pedagang mendorong gerobak dagangannya, seorang anak menendang bola, perlombaan tarik tambang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu mendorong dan menarik merupakan cara Gaya dan Energi Diam menjadi Bergerak menyebabkan perubahan sentuh tak sentuh perubahan bentuk benda arah gerak benda jenisnya bergerak menjadi diam gerak gaya energi energi cahaya energi gerak energi panas energi suara energi listrik contohnya dapat diubah menjadi bekerjanya gaya terhadap benda. Saat pedagang mendorong gerobak dagangannya atau anak menendang bola, berarti meraka sedang memberikan gaya dorong pada gerobak atau bola tersebut. Begitu juga saat perlombaan tarik tambang, para peserta perlombaan sebenarnya sedang memberikan gaya tarik pada tali tambang.

Saat suatu gaya bekerja, maka dapat mengakibatkan sebuah benda yang tadinya diam menjadi bergerak. Namun sebenarnya bukan hanya itu saja yang dapat diakibatkan oleh gaya, berikut adalah perubahan-perubahan yang dapat terjadi saat suatu gaya bekerja:

1. Benda diam menjadi bergerak
2. Benda bergerak menjadi diam
3. Benda yang bergerak menjadi berubah arah geraknya
4. Benda mengalami perubahan bentuk

Saat bola dalam keadaan diam ditendang, maka bola tersebut akan bergerak, inilah contoh perubahan yang diakibatkan oleh gaya yang bekerja. Ketika sepeda yang sedang melaju kita rem, maka sepeda yang sebelumnya bergerak akan segera berhenti atau diam, inilah contoh jenis perubahan kedua yang terjadi saat gaya bekerja pada suatu benda. Kemudian saat bandul yang sedang berayun kita sentuh, maka bandul tersebut akan berubah arah geraknya, inilah jenis perubahan yang ketiga. Selanjutnya tentu saat kita meremas kerupuk atau membuat asbak dari tanah liat atau plastisin, maka saat meremas atau membentuk benda tersebut, kita akan memberikan gaya, inilah jenis perubahan bentuk suatu benda saat gaya bekerja padanya. Gaya Sentuh dan Gaya Tak Sentuh Suatu gaya dapat pula diberikan terhadap suatu benda tanpa menyentuh benda tersebut seperti yang terjadi pada peristiwa magnet menarik paku-paku logam. Oleh karena itu, secara umum gaya dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Gaya sentuh

Adalah gaya yang membutuhkan kontak fisik secara langsung untuk interaksinya. Gaya jenis ini termasuk paling sering kita temui secara sadar dalam kehidupan sehari-hari, seperti peristiwa pedagang mendorong gerobak atau anak menendang bola, yang saat memberikan gayanya mereka harus bersentuhan dengan benda yang ingin mereka gerakkan.

2. Gaya tak sentuh

Adalah gaya yang tidak membutuhkan kontak fisik secara langsung untuk interaksinya. Untuk jenis gaya ini sering kali kita tanpa sadar senantiasa melihat

efeknya dalam kehidupan sehari-hari. Misalkan saat sebuah mangga matang jatuh dari pohon atau saat memainkan magnet untuk menarik logam-logam kecil, pada peristiwa-peristiwa tersebut benda (buah atau logam) bergerak, namum tidak terlihat siapa atau apa yang menarik atau mendorongnya. Inilah yang dikenal sebagai gaya tarik gravitasi (pada peristiwa mangga jatuh) dan gaya magnet (pada peristiwa logam-logam kecil tertarik magnet), dimana dalam memberikan gayanya mereka tidak memerlukan sentuhan dengan benda yang ingin mereka gerakkan.

Faktor yang Mempengaruhi Gaya Besar kecilnya gaya yang bekerja pada suatu benda dipengaruhi oleh kekuatan gaya itu sendiri. Pada saat kita memberikan gaya otot untuk merentangkan ketapel maka semakin besar gaya otot yang kita berikan akan semakin jauh lemparan batu pada ketapel tersebut. Seorang pembalap sepeda akan mengeluarkan gaya otot semaksimal mungkin untuk dapat menggerakan sepeda menjadi lebih cepat.

E. Pembelajaran IPS (Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi)

Interaksi merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Berikut pembahasannya:

1) Interaksi manusia dengan lingkungan alam

Lingkungan alam adalah lingkungan yang terbentuk secara alamiah tanpa campur tangan manusia. Lingkungan alam mencakup semua benda hidup dan tak hidup yang terjadi secara alamiah di bumi.

Gambar 2.1 Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Alam

Lingkungan alam terdiri atas komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala sesuatu yanga da dilingungan yang bukan maklhuk hidup. Lingkungan biotik adalah segala benda hidup yang ada dilingkungannya. Interaksi manusia dan alam dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a) Interaksi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam contohnya hidup dekat dengan sumber makanan, manusia menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan, waktu berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca, dan menghindari tinggal di daerah rawan bencana alam.
b) Interaksi manusia yang mendominasi alam. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia cenderung melakukan upaya mengambil sumber daya alam, bakan manusia berupaya memodifikasi cuaca dnegan mengembangkan teknologi hujan buatan.

2) Interaksi manusia dengan lingkungan sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya.

Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan yang saling mempengaruhi antar manusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak saling merespon. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila diantara pihak yang berinteraksi melalukan kontak sosial dan komunikasi. Proses interaksi sosial didorong oleh beberapa faktor diataranya:

a) Faktor Imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok
b) Faktor Sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakan hari orang, yang terjadi apabila kemampuan berpikir seseorang terhambat sehingga orang tersebut melakukan pandangan orang lain.
c) Faktor Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Proses ini dapat berlangsung dengan dirinya sendiri.
d) Faktor Simpati merupakan suatu proses ketika seseorang merasa tertarik kepada orang lain. Simpati akan muncul melalu perasaan yang memegang peranan sangat penting.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3) Interaksi manusia dengan lingkungan budaya

Manusia tidak bisa hidup sendiri untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Manusia mempunyai kecenderungan untuk hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasayarakt, kita harus dapat beradaptasi dengan lingkungan, termasuk dalam hal perilaku, aturan, nilai, norma, kepercayaan, dan adat istiadat yang berlaku dilingkungan tersebut.

4) Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi

Lingkungan ekonomi adalah faktor ekonomi yang mempengaruhi jalannya usaha atau kegiatan ekonomi. Faktor pendukung kegiatan ekonomi adalah kebijakan ekonomi pemerintah, pendapat masyarakat, sumber daya ekonomi yang tersedia. Sumber daya ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik berupa barang maupun jasa. Sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan merupakan sumber daya ekonomi. Sumber daya alam dapat berupa lahan, bahan tambang, hewan, tumbuhan dan sebagainya[38]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[38] https://lisa.food.blog/2018/12/22/interaksi-manusia-dengan-lingkungan-alam-sosial-budaya-dan-ekonomi/

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas *(classroom action research)* merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan.[39] Hal ini dilakukan dengan cara merencanakan, melaksanakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini juga merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan memerlukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas ini juga suatu tindakan yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, atau juga bisa dikatakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang akan dilakukan oleh siswa.

Tahap-tahap praktis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dapat dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami. Ada beberapa kegiatan pokok dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan

---

[39] Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai tuntas.[40]

Adapun tahapan dalam penelitian tindkakan ini dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang.

Berikut adalah diagram Penelitian Tindakan Kelas

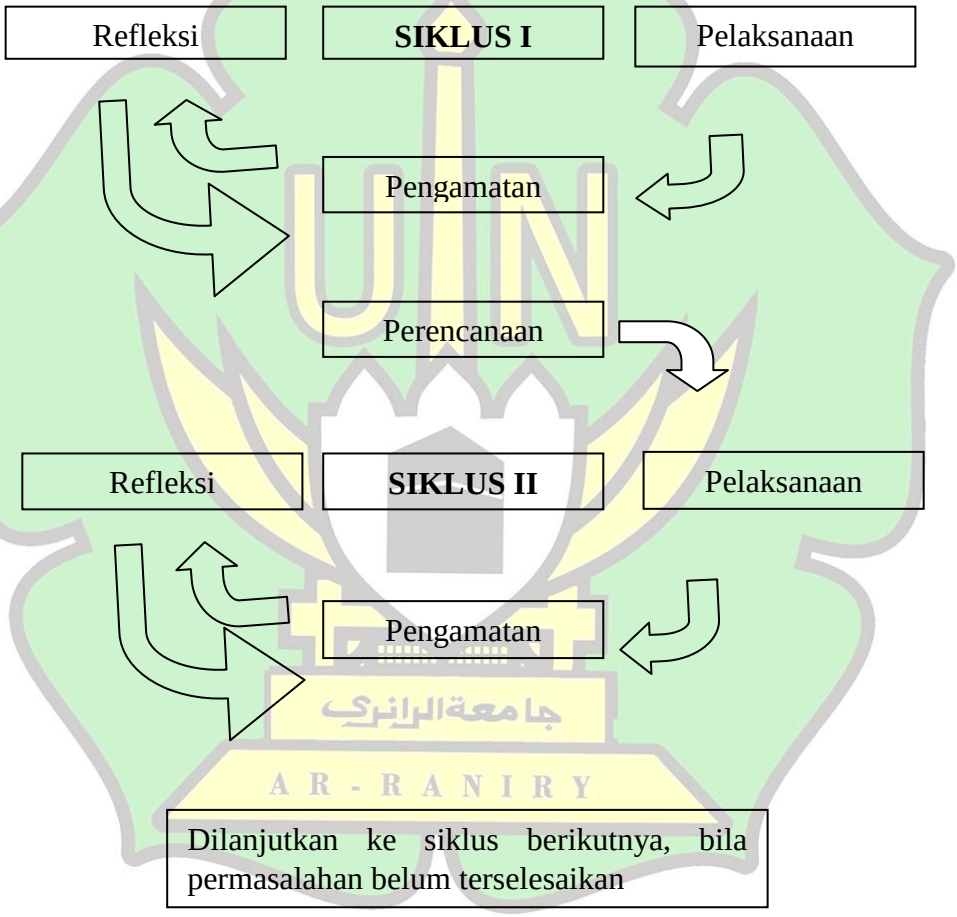

Gambar 3.1Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc.Tanggrat[41]

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 156

Dalam pelaksanaan melalui tahapan-tahapan yang membentuk siklus, tahap-tahap tersebut adalah :

1. Perencanaan *(Planning)*

Suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakuka untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, serta kelengkapan penelitian. Perencanaan adalah mengembangkanrencana tindakan secara kritis utuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur ruang kelas, penerapan model pembelajaran dan berbagai instrument penilaian.

2. Tindakan *(Acting)*

Pada tahap ini peran yang akan dilakukan oleh guru atau penelitian dalam penelitian sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan yang dimaksudkan di sini adalah tindakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan, dengan mengajar sesuai dengan Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan atau observasi dilakukan pada tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru yang mengajar tersebut. Pengamatan ini dilakukan bersama saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang

---

[41] Suarjono Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.16.

dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksana tindakan yaitu peneliti sendiri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat guna perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi *(Reflecting)*

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi, guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.[42] Refleksi yang dilakukan pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus ke 2.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 9 Banda Aceh tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

C. Insrtumen Pengumpulan Data

Secara singkat instrumen pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa daftar *check-list* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

---

[42] Suharjdono, dkk,*Penelitian Tindakan...*, h. 80.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Soal Tes

Soal tes merupakan data hasil belajar yang digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguatan siswa subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan penerapan model *learning cycle*. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. Soal tes yang dibuat oleh peneliti berupa *essay*, yaitu dua soal. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, kerena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhui standar data yang ditetapkan.[43] Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah proes pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama proses penelitian. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk setiap pertemuan.Pengamatan ini dilakukan oleh teman sejawat dan guru kelas IV MIN 9 Banda Aceh.

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D,* (Bandung :CV Alfabeta, 2004), h.76

2. Tes

Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir pertemuan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui penguasaan siswa kela IV MIN 9 Banda Aceh. Tes diberikan di setiap akhir pembelajaran pada siklus I yang berjalan, jika belum tuntas akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa

a. Analisis Data Observasi Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembaran observasi yang disediakan peneliti. Data aktivitas guru diperoleh dari lembaran pegamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Perolehan}{Jumlah\ Nilai\ maksimum} x\ 10$$

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru

Angka	Kriteria
1,00 <TKG< 1,50	Tidak Baik
1,51 <TKG< 2,50	Kurang Baik
2,51 <TKG< 3,50	Cukup Baik
3,51 <TKG< 4,50	Sangat Baik

TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru[44]

b. Analisis Data Observasi Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata kemampuan siswa sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Perolehan}{Jumlah\ Nilai\ maksimum} x\ 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa

Angka	Kriteria
1,00 <TKS< 1,50	Tidak Baik
1,51 <TKS< 2,50	Kurang Baik
2,51 <TKS< 3,50	Cukup Baik
3,51 <TKS< 4,50	Sangat Baik

TKS tingkat kemampuan siswa[45]

[44] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 43

[45] Sukardi, *Metodeologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2004), hal. 169

2. Analisis hasil belajar siswa

Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan sejauh mana peserta didik berhasil menguasai pembelajaran. Manfaat diperoleh tes ini adalah dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas masukan dan dapat digunakan untuk mengukur kelebihan[46], serta kekurangan proses belajar mengajar sebelumnya, dengan cara menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{n} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan

P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N =Jumlah frekuensi atau banyaknya individu dalam subjek penelitian.[47]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[46] Anas sudjono, *pengantar evaluasi pendidkan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2001) hal 69-70

[47] Suharismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 284-285

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 9 Banda Aceh pada tanggal 16 November dan 23 November 2020. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui model *Learning Cyle* pada tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak kelas IVB. Penelitian ini diamati pengamat yaitu Ibu Hj Ernawati, S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas di kelas IVB yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru, dan pengamat aktivitas siswa yaitu, Asmanidar sebagai teman sejawat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua hari, yaitu tanggal 16 November dan 23 November 2020. Jumlah siswa dalam kelas IVB adalah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 16 November 2020, dan siklus II pada tanggal 23 November 2020.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Banda Aceh pada kelas IVB semester ganjil tahun ajaran 2020 pada materi Gaya dan Gerak. Pelaksanaan penelitian dengan mengunakan Model *Learning Cycle.* Terdiri dari empat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, penelitian juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), soal kuis (*essay*), lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan *(Acting)* RPP I, dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 9 Banda Aceh
Kelas : IV
Subtema : Gaya dan Gerak
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit 1x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPS

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

4.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

4.5.2 Menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan, serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

3.3.1 Menjelaskan gaya, gerak, dan energi

3.3.2 Menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3.1 Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis

4.3.2 Melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
3. Siswa dapat menjelaskan gaya, gerak, dan energi
4. Siswa dapat menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari- hari
5. Siswa dapat membedakan benda magnetis dan tidak magnetis
6. Siswa dapat melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

D. Materi Pembelajaran

IPA : Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan metode/Model Pembelajaran

Pendekatan :Scientific

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok

Model :*Learning Cycle*

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa	1. siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab bagi yang hadir	10 menit

	3. Guru mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda? 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman" 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	3. Siswa menjawab pertayaan guru (pernah) 4. Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	**Fase Engagement** 6. Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya, dan ekonomi 7. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi	6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru 7. Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energy	45 menit

	8. Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi	9. Siswa menjawab pertayaan dari guru 10. Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru
	9. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa 10. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas? 11. Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi 12. Guru meminta siswa menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis	11. Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy 12. Siswa mulai menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis 13. siswa memulaimmembentuk kelompok
	Fase Exploration 13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan	14. Siswa menngambil LKS yang dibagikan

setiap anggota berjumlah 5-7 orang	guru
14. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok	15. Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS
15. Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan	16. Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-ma Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas
Fase Explanation	
16. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing	17. Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas sing
	18. Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain
17. Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas	
	19. Siswa mendegarkan tanggapan dari guru
Fase Elaboration	
18. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan	20. Siswa menjawab pertayaan dari guru
19. Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi	

	Fase Elaboration 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami 21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 22. Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan **Fase Evalution** 23. Guru mengkondisikan kelas keposisi semula 24. Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri	21. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 22. Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru 23. Siswa mengikuti arahan guru 24. Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru	
Penutup	25. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 26. Guru mengakhiri	25. Siswa membaca doa 26. Siswa menjawab salam	15 menit

F. Media, Alat dan sumber Pembelajaran

Media : polpen

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumeber :

- Buku Guru Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi
- Buku bahasa indonesia kelas 4 KTSP
- Buku Siswa Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi

G. Penilaian

1. Penilaian sikap :Teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan :Teknis tes tertulis, bentuk essay
3. Penilaian keterampilan :Teknis tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri

1. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian :tes tertulis (isian)

Tes tertulis :skor

Skor maksimal :100

$$penilaian : \frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 =$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menjelaskan gaya, gerak dan energy				
2	Siswa mampu membuat lima contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

`

Mengetahui

Guru Kelas IV Guru Peneliti

( ) (Rismayanti)

NIP:

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Learning Cycle* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Asamanidar sebagai teman sejawat dan hj. Emawati, S.Pd.I sebagai wali kelas IVB.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IVB yaitu ibu Hj Ernawati, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas

guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	**Kegiatan awal Apersepsi**	1	2	3	4
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa				√
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa				√
3	Guru mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik				√
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman"			√	
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran		√		
B	**Inti**				
6	Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi		√		
7	Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi			√	
8	Guru menyuruh mengawmati gaya, gerak, dan energi		√		
9	Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa	√			
10	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas?				√
11	Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi		√		
12	Guru meminta siswa menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis		√		
13	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang	√			
14	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok			√	
15	Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk		√		

	mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan			
16	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing		√	
17	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas	√		
18	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan			√
19	Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi		√	
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami			√
21	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari		√	
22	Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan		√	
23	Guru mengkondisikan kelas keposisi semula		√	
24	Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri			√
C	**Penutup**			
25	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			√
26	Guru mengakhiri dengan salam			√
	Jumlah		**66**	
	Rata-rata		**63,47%**	

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Learning cycle* terhapat aktivitas guru memperoleh nilai presentase 63,47% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: guru menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaraan yang telah dilakukan, guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan guru meminta kepada siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam memyelesaikan LKS.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Asmanidar sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan awal Apersepsi**				
1	siswa menjawab salam dan berdoa				√
2	Siswa menjawab bagi yang hadir				√
3	Siswa menjawab pertayaan guru (pernah)				√
4	Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman			√	
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				√
B.	**Inti**				
6	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru			√	
7	Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing				√
8	Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energi		√		
9	Siswa menjawab pertayaan dari guru			√	
10	Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru				√
11	Siswa memulai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi		√		
12	Siswa mulai menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis		√		
13	siswa memulai membentuk kelompok		√		
14	Siswa mengambil LKS yang dibagikan guru	√			
15	Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS		√		

16	Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-masing	√		
17	Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas		√	
18	Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain			√
19	Siswa mendegarkan tanggapan dari guru	√		
20	Siswa menjawab pertayaan dari guru	√		
21	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru		√	
22	Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru	√		
23	Siswa mengikuti arahan guru			√
24	Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru		√	
C	**Penutup**			
25	Siswa membaca doa			√
26	Siswa menjawab salam			√
	Jumlah		**65**	
	Rata-rata		**62,5%**	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui aktifitas siswa ketika pembelajaran pada tema selalu berhemat energi subtema gaya dan gerak mencapai kategori baik. Dengan nilai presesntase 62,5%. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Siswa kurang mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi, siswa ribut pada saat mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru, siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran dan siswa kurang mendengarkan refleksi yang guru sampaikan.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *essay* yang diikuti oleh 25 siswa dari 28 siswa pada kelas IVB. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Nas	50	Tidak Tuntas
2	Almira Azkia	70	Tidak Tuntas
3	Atikah Muharrami	40	Tidak Tuntas
4	Batrisya	80	Tuntas
5	Cut Nurul Husna	80	Tuntas
6	Dzia Ramadani	81	Tuntas
7	Fajar Maulana	82	Tuntas
8	Hafizh	40	Tidak Tuntas
9	Intan Annazli	90	Tuntas
10	Intan Naima Humaira	55	Tidak Tuntas
11	Khanza Naifah	65	Tidak Tuntas
12	Latifa Nurul Izzati	60	Tidak Tuntas
13	M. Khanif Luthfi	70	Tidak Tuntas
14	M.Nabil Haris	80	Tuntas
15	M.Rafif Al Faiyadh	80	Tuntas
16	Muhammad Farhan	80	Tuntas
17	Muhammad Varen Alfarizi	87	Tuntas
18	Muhammad Zhafran Ramadhan	80	Tuntas
19	Muhammad Zarkaci	84	Tuntas
20	Najwa Jazila	81	Tuntas
21	Nurul Aulia Saputri	82	Tuntas
22	Nurul safrida	89	Tuntas
23	Rafka Alfarizi	83	Tuntas
24	Raisa Salsabila	80	Tuntas
25	Sarah Naisya Mutia	85	Tuntas
26	Silvi Inayanti	80	Tuntas
27	Vivi Nahla Khairiah	86	Tuntas
28	Teuku Muhammad Arkan	87	Tuntas
	Jumlah		**%ketuntasan=20/28x100=71,42%**

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 8 (71,42%) siswa tuntas belajarnya, Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 9 Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85 siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar

siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan kepada siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan
		Guru kurang mengkondisikan siswa saat pembagian LKS	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan member arahan terlebih dahulu
		Guru kurang membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKS	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKS agar tidak terjadi ribut pada saat mengerjakan LKS
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,budaya,dan ekonomi	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi pada saat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
		Siswa ribut saat	Pertemuan selanjutnya,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
		Siswa kurang menyimpulkan materi pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran
		Siswa kurang mendengarkan penguatan yang guru sampaikan	Pertemuan selanjutnya, guru dapat mengkondisikan kelas sebelum memberikan penguatan
3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dalam mengerjakan LKS tentang Gaya,Gerak,dan Energi	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan tentang gaya,gerak,dan energi pada pada tema selalu berhemat energi

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakn pada hari tanggal 26 November 2020. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I yaitu siklus II.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Satuan Pendidikan	:MIN 9 Banda Aceh
Kelas	:IV
Subtema	:Gaya dan Gerak
Alokasi Waktu	:2 x 35 Menit 1x pertemuan
Siklus	: 2

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPS

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

4.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

4.5.2 Menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

3.3.1 Menjelaskan gaya, gerak, dan energi

3.3.2 Menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari

4.3.1 Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis

4.3.2 Melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

C. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa dapat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

8. Siswa dapat menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
9. Siswa dapat menjelaskan gaya, gerak, dan energi
10. Siswa dapat menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari- hari
11. Siswa dapat membedakan benda magnetis dan tidak magnetis
12. Siswa dapat melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

D. Materi Pembelajaran

IPA : Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan metode/Model Pembelajaran

Pendekatan :Scientific

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok

Model :*Learning Cycle*

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda?	1. siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab bagi yang hadir 3. Siswa menjawab pertayaan guru (pernah 4. Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu	10 menit

	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman" 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	naik delman 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	
Kegiatan Inti	**Fase Engagement** 6. Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi 7. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi 8. Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi 9. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa 10. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja	6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru 7. Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energy 9. Siswa menjawab pertayaan dari guru 10. Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru	45 menit

termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas?	
11. Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy	
12. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis	11. Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy
Fase Exploration	
13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang	12. Siswa mulai menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis
	13. siswa memulaimmembentuk kelompok
14. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok	
15. Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan	14. Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru
	15. Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS
16. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing	
	16. Siswa menuliskan

	hasil diskusi di LKS masing-ma
Fase Explation	Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas
17. Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas	17. Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas sing
18. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan	18. Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain
19. Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi	19. Siswa mendegarkan tanggapan dari guru
Fase Elaberation	
20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami	20. Siswa menjawab pertayaan dari guru
21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	21. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru
22. Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan	22. Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru
Fase Evaluation	
23. Guru mengkondisikan kelas keposisi semula	23. Siswa mengikuti arahan guru
24. Guru	

	memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri	24. Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru	
Penutup	25. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 26. Guru mengakhiri	25. Siswa membaca doa 26. Siswa menjawab salam	15 menit

F. Media, Alat dan sumber Pembelajaran

Media : polpen

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumeber :

- Buku Guru Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi
- Buku bahasa indonesia kelas 4 KTSP
- Buku Siswa Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi

G. Penilaian

4. Penilaian sikap :Teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
5. Penilaian pengetahuan :Teknis tes tertulis, bentuk essay
6. Penilaian keterampilan :Teknis tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri

4. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X}\ 100 = skor\ akhir$$

5. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian :tes tertulis (isian)

Tes tertulis :skor

Skor maksimal :100

$$penilaian : \frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X}\ 100 =$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menjelaskan gaya, gerak dan energi				
2	Siswa mampu membuat lima contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

Mengetahui

Guru Kelas IV Guru Peneliti

( ) (Rismayanti)

NIP:

c. Tahap Pengamatan(*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Learning Cycle* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Asmanidar sebagai teman sejawat dan Hj. Ernawati, S.Pd.I sebagai wali kelas IV.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu ibu Hj. Ernawati, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
A.	**Kegiatan awal Apersepsi**	1	2	3	4
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa			√	
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa			√	
3	Guru mengaitkan materi/tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik		√		
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman"				√
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran			√	
B	**Inti**				
6	Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam			√	

	sosial,budaya,dan ekonomi			
7	Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi		√	
8	Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi	√		
9	Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa			√
10	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas?		√	
11	Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi		√	
12	Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis			√
13	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang		√	
14	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok		√	
15	Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan		√	
16	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing		√	
17	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas		√	
18	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan		√	
19	Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi		√	
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami	√		
21	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari			√
22	Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan		√	
23	Guru mengkondisikan kelas keposisi semula			√
24	Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri		√	
C	**Penutup**			
25	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			√
26	Guru mengakhiri dengan salam			√
	Jumlah		**82**	

	Rata-rata	**78,84%**

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh Tahun 2020

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *learning Cycle* pada siklus II mendapatkan skor presentase. 78,84% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKS sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Asmanidar sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan awal Apersepsi**	1	2	3	4
1	siswa menjawab salam dan berdoa				√
2	Siswa menjawab bagi yang hadir			√	
3	Siswa menjawab pertayaan guru (pernah)				√
4	Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman				√
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				√
B.	**Inti**				

6	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru			√
7	Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing		√	
8	Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energi	√		
9	Siswa menjawab pertayaan dari guru			√
10	Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru			√
11	Siswa memulai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi			√
12	Siswa mulai menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis		√	
13	siswa memulai membentuk kelompok		√	
14	Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru	√		
15	Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS	√		
16	Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-masing	√		
17	Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas		√	
18	Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain			√
19	Siswa mendegarkan tanggapan dari guru	√		
20	Siswa menjawab pertayaan dari guru			√
21	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru		√	
22	Siswa mengumpulkan tuga diskusi kepada guru			√
23	Siswa mengikuti arahan guru	√		
24	Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru			
C	**Penutup**			
25	Siswa membaca doa			√
26	Siswa menjawab salam		√	
	Jumlah		**85**	
	Rata-rata		**81,73%**	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh Tahun 2020

Hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Learning Cycle* pada siklus II mendapatkan skor presentase 81,73% berada pada kategori Baik Sekali. Hal ini disebabkan guru sangat

mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal kuis yang diikuti oleh 28 siswa pada kelas IVB. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aisyah Nas	90	Tuntas
2	Almira Azkia	98	Tuntas
3	Atikah Muharrami	85	Tuntas
4	Batrisya	80	Tuntas
5	Cut Nurul Husna	80	Tuntas
6	Dzia Ramadani	81	Tuntas
7	Fajar Maulana	87	Tuntas
8	Hafizh	75	Tidak Tuntas
9	Intan Annazli	100	Tuntas
10	Intan Naima Humaira	78	Tidak Tuntas
11	Khanza Naifah	89	Tuntas
12	Latifa Nurul Izzati	60	Tidak Tuntas
13	M. Khanif Luthfi	95	Tuntas
14	M.Nabil Haris	80	Tuntas
15	M.Rafif Al Faiyadh	80	Tuntas
16	Muhammad Farhan	80	Tuntas
17	Muhammad Varen Alfarizi	87	Tuntas
18	Muhammad Zhafran Ramadhan	80	Tuntas
19	Muhammad Zarkaci	84	Tuntas
20	Najwa Jazila	81	Tuntas
21	Nurul Aulia Saputri	82	Tuntas
22	Nurul safrida	89	Tuntas
23	Rafka Alfarizi	83	Tuntas
24	Raisa Salsabila	80	Tuntas
25	Sarah Naisya Mutia	85	Tuntas
26	Silvi Inayanti	80	Tuntas
27	Vivi Nahla Khairiah	86	Tuntas

28	Teuku Muhammad Arkan	87	Tuntas
	Jumlah		**%ketuntasan=25/28x100=89,28%**

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 9 Banda Aceh Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 3 siswa yang tidak tuntas, 25 siswa 89,28% telah tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak pada model *Learning Cycle* dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 71,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,28%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi subtema gaya dan gerak kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema	Hasil observasi aktivitas siswa pada

		selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak 94% kategori baik sekali	siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 94% kategori baik sekali.
3.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 25 siswa % telah tuntas 89,28%	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Learning Cycle* tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak di kelas IVB MIN 9 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Hj Emawati, S.Pd.I. (guru wali kelas di MIN 9 Banda Aceh). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 63,47% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 78,84% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan model *Learning Cycle* pada tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak dalam kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP-1 dan RPP-2.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Asmanidar sebagai teman sejawat. Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik yaitu 62,5%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 81,73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melaui penggunaaan model *Learning Cycle* pada tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak untuk siklus II di kelas IV MIN 9 Banda Aceh sudah ada peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada subtema gaya dan gerak melalui penerapan model *Learning Cycle*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan.Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakukan di MIN 9 Banda Aceh yaitu: secara individu ≥ 70 dan ≥ 85 siswa tuntas klasikal.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85 sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 20 siswa tuntas (62,5%), sedangkan 8 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada sikulus II yaitu 24 siswa tuntas (81,73%), sedangkan 3 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

Learning Cycle pada tema selalu berhemat energi subtema gaya dan gerak telah tuntas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Model *learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Kelas IVB MIN 9 Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak pada tahapan siklus I dan II melakukan empat tahap selama proses pembelajaran yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 63,47% dan pada siklus ke II mengalami peningkatan 78,84% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada tema selalu berhemat energi dan subtema gaya dan gerak pada tahapan siklus I dan II melakukan empat tahap selama proses pembelajaran yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I mencapain kategori cukup 62,5% dan siklus II mengalami peningkatan 81,73% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Learning Cycle* pada tema sellau berhemat energi dan subtema gaya dan gerakn di kelas IV pada tahapan siklus I dan II melakukan empat tahap selama proses pembelajaran yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan,

dan refleksi. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II dengan nilai rata-rata 78,84%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakakn saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
   a. Bagi sekolah memberi motivasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran supaya lebih kreatif dan tidak terpaku pada suatu metode saja.
   b. Peneliti berharap pihak sekolah untuk mengembangkan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk pembelajaran pada mata pelajaran dan juga pada kelas lainnya.
2. Bagi Guru
   a. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, peneliti mengharapkan para guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang tepat dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa, memberikan motivasi belajar pada siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru menjadi lebih efektif.
   b. Guru sebaiknyan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang digunakan pada saat mengajar. Selain itu dalam pembelajaran juga melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sehingga siswa aktif serta tercipta pembelajaran yang menyenagkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Bagi Siswa

   a. Siswa diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sebab dengan aktivitas yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar.

   b. Menjadi siswa yang aktif karena terlihat dalam setiap kegiatan pembelajaran, melatih siswa untuk bekerjasama dan memiliki tanggung jawab, serta melatih siswa untuk bersaing secara sehat yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar

4. Bagi Peneliti

   a. Bagi peneliti yaitu, mendapatkan pengalaman dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle* untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik di masa yang akan datang dan sebagai motivasi dalam mengajar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Suprijono, Agus, 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustakaan Pelajar.

Sudjono Anas, 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidkan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudijono Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djamarah, dkk, 2002. *Strategi Belajar* Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryanto Dany, 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Solo: Delima.

Dahar R.W, 1988. *Teori- teori Belajar*, Jakarta: Depdibud Ditjen Dikti.

Sumanto Edy, 2006. *Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Learning Cycle*, Jakarta.

Nawawi Hadari, 1998. *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Galio Indonesia,

Hapsari dan Tri sumi, 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Volume 16, Edisi 10

Istarani dan Intan Pulungan, 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : Media Persada

Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* : Jakarta : Persada

Djamarah dkk, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyana, 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung : Rosda Karya.

Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Syah Muhibbin, 2008. *Pskologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: Rineka Cipta.

Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer: Suatu Tinjauan Konsptual Operasio*nal, Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik, 1995. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.

Poerwadarmita, 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, 2007. *Psikologi Pendidikan Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami,* cet,I, Bandung : Refika Aditama.

Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, Bandung: Al Fabeta.

Rosalin, Elini, 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Karsa Mandiri Persada.

Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 54.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta.

Suarjono Arikunto dan Supardi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Komulatif dan R & D,* Bandung : CV Alfabeta.

Sukardi, 2004. *Metodeologi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara.

Suharismi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto dan jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi Erlangga group.

Tukiran Taniredja, dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.

Waras Kamdi, dkk., 2007. *Model-model pembelajaran inovatif*, Malang: UM press.

Winkel, W.S, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasido.

Winarno Surakhmad, 1980. *Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Jemmars.

Waras Kamdi, dkk, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif* Malang : UM Press

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 9 Banda Aceh

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Alokasi Waktu :2 x 35 Menit 1x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPS

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

4.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

4.5.2 Menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan,

serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

3.3.1 Menjelaskan gaya, gerak, dan energi

3.3.2 Menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari

4.3.1 Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis

4.3.2 Melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
3. Siswa dapat menjelaskan gaya, gerak, dan energi
4. Siswa dapat menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari- hari
5. Siswa dapat membedakan benda magnetis dan tidak magnetis
6. Siswa dapat melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

D. Materi Pembelajaran

IPA : Gaya dan Gerak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

E. Pendekatan dan metode/Model Pembelajaran

Pendekatan :Scientific

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok

Model :*Learning Cycle*

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda? 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman" 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	1. siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab bagi yang hadir 3. Siswa menjawab pertayaan guru (pernah 4. Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	10 menit
Kegiatan Inti	**Fase Engagement** 6. Guru menjelaskan manusia dalam dinamika	6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	45 menit

	interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya, dan ekonomi 7. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi 8. Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi 9. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa 10. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas? 11. Guru mengarahkan siswa untuk	7. Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energy 9. Siswa menjawab pertayaan dari guru 10. Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru 11. Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy 12. Siswa mulai menyebutkan benda magnetis	

جامعة الرانري
AR - RANIRY

	mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi 12. Guru meminta siswa menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis **Fase Exploration** 13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang 14. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok 15. Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan **Fase Explanation** 16. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing 17. Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas **Fase Elaboration** 18. Guru memberikan kesempatan	dan tidak magnetis 13. siswa memulaimmemben tuk kelompok 14. Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru 15. Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS 16. Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-ma Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas 17. Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas sing 18. Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain 19. Siswa mendegarkan tanggapan dari guru 20. Siswa menjawab pertayaan dari guru	

	kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan 19. Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi **Fase Elaboration** 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami 21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 22. Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan **Fase Evalution** 23. Guru mengkondisikan kelas keposisi semula 24. Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri	21. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 22. Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru 23. Siswa mengikuti arahan guru 24. Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru	
Penutup	25. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 26. Guru mengakhiri	25. Siswa membaca doa 26. Siswa menjawab salam	15 menit

F. Media, Alat dan sumber Pembelajaran

Media : polpen

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumeber :

- Buku Guru Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi
- Buku bahasa indonesia kelas 4 KTSP
- Buku Siswa Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi

G. Penilaian

1. Penilaian sikap :Teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan :Teknis tes tertulis, bentuk essay
3. Penilaian keterampilan :Teknis tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri

1. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian :tes tertulis (isian)

Tes tertulis :skor

Skor maksimal :100

$$penilaian : \frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 =$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menjelaskan gaya, gerak dan energi				
2	Siswa mampu membuat lima contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

`

Mengetahui

Guru Kelas IV Guru Peneliti

( ) (Rismayanti)

NIP:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 9 Banda Aceh

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Alokasi Waktu :2 x 35 Menit 1x pertemuan

Siklus : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPS

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

4.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

4.5.2 Menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

3.3.1 Menjelaskan gaya, gerak, dan energi

3.3.2 Menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari

4.3.1 Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis

4.3.2 Melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
3. Siswa dapat menjelaskan gaya, gerak, dan energi
4. Siswa dapat menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari- hari
5. Siswa dapat membedakan benda magnetis dan tidak magnetis
6. Siswa dapat melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

D. Materi Pembelajaran

IPA : Gaya dan Gerak

E. Pendekatan dan metode/Model Pembelajaran

Pendekatan :Scientific

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok

Model :*Learning Cycle*

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda? 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman" 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	1. siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab bagi yang hadir 3. Siswa menjawab pertayaan guru (pernah 4. Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	10 menit
Kegiatan Inti	**Fase Engagement** 6. Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam	6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	45 menit

	sosial,budaya,dan ekonomi 7. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi 8. Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi 9. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa 10. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas? 11. Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi 12. Guru meminta siswa untuk	7. Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energy 9. Siswa menjawab pertayaan dari guru 10. Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru 11. Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy 12. Siswa mulai menyebutkan benda magnetis	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis **Fase Exploration** 13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang 14. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok 15. Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan 16. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing **Fase Explation** 17. Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas 18. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan 19. Guru menanggapi	dan tidak magnetis 13. siswa memulaimmemben tuk kelompok 14. Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru 15. Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS 16. Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-ma Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas 17. Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas sing 18. Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain 19. Siswa mendegarkan tanggapan dari guru 20. Siswa menjawab pertayaan dari guru	

	pertayaan dari siswa dalam diskusi **Fase Elaberation** 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami 21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 22. Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan **Fase Evaluation** 23. Guru mengkondisikan kelas keposisi semula 24. Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri	21. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 22. Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru 23. Siswa mengikuti arahan guru 24. Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru	
Penutup	25. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 26. Guru mengakhiri	25. Siswa membaca doa 26. Siswa menjawab salam	15 menit

F. Media, Alat dan sumber Pembelajaran

Media : polpen

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumeber :

- Buku Guru Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi
- Buku bahasa indonesia kelas 4 KTSP
- Buku Siswa Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi

G. Penilaian

1. Penilaian sikap :Teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan :Teknis tes tertulis, bentuk essay
3. Penilaian keterampilan :Teknis tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri

1. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian :tes tertulis (isian)

Tes tertulis :skor

Skor maksimal :100

$$penilaian : \frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 =$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menjelaskan gaya, gerak dan energi				
2	Siswa mampu membuat lima contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

Mengetahui

Guru Kelas IV Guru Peneliti

( ) (Rismayanti)

NIP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan :MIN 9 Banda Aceh

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Alokasi Waktu :2 x 35 Menit 1x pertemuan

Siklus : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPS

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

4.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

4.5.2 Menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi

IPA

3.3 Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui pengamatan serta mendeskripsikan penerapanya dalam kehidupan sehari-hari

4.3 Menyajikan laporan hasil percobaan gaya dan gerak menggunakan tabel dan grafik

Indikator

3.3.1 Menjelaskan gaya, gerak, dan energi

3.3.2 Menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari

4.3.1 Membedakan benda magnetis dan tidak magnetis

4.3.2 Melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
2. Siswa dapat menyebutkan contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial, budaya, dan ekonomi
3. Siswa dapat menjelaskan gaya, gerak, dan energi
4. Siswa dapat menyebutkan contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari- hari
5. Siswa dapat membedakan benda magnetis dan tidak magnetis
6. Siswa dapat melakukan percobaan benda magnetis dan tidak magnetis

D. Materi Pembelajaran

IPA : Gaya dan Gerak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

E. Pendekatan dan metode/Model Pembelajaran

Pendekatan :Scientific

Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok

Model :*Learning Cycle*

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda? 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman" 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	1. siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa menjawab bagi yang hadir 3. Siswa menjawab pertayaan guru (pernah 4. Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	10 menit
Kegiatan Inti	**Fase Engagement** 6. Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam	6. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	45 menit

	sosial,budaya,dan ekonomi 7. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi 8. Guru menyuruh siswa mengamati gaya,gerak,dan energi 9. Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa 10. Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas? 11. Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi 12. Guru meminta siswa untuk	7. Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing 8. Siswa mengamati penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energy 9. Siswa menjawab pertayaan dari guru 10. Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru 11. Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energy 12. Siswa mulai menyebutkan benda magnetis	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	menyebutkan benda magnetis dan tidak magnetis **Fase Exploration** 13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang 14. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok 15. Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan 16. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing **Fase Explation** 17. Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas 18. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan 19. Guru menanggapi	dan tidak magnetis 13. siswa memulaimmemben tuk kelompok 14. Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru 15. Siswa berdiskusi sesuai arahan guru dan mengerjakan tugas LKS 16. Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-ma Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas 17. Siswa mendiskusikan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas sing 18. Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain 19. Siswa mendegarkan tanggapan dari guru 20. Siswa menjawab pertayaan dari guru	

	pertayaan dari siswa dalam diskusi **Fase Elaberation** 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami 21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 22. Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan **Fase Evaluation** 23. Guru mengkondisikan kelas keposisi semula 24. Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri	21. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru 22. Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru 23. Siswa mengikuti arahan guru 24. Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru	
Penutup	25. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa 26. Guru mengakhiri	25. Siswa membaca doa 26. Siswa menjawab salam	15 menit

F. Media, Alat dan sumber Pembelajaran

Media : polpen

Alat : Spidol dan papan tulis

Sumeber :

- Buku Guru Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi
- Buku bahasa indonesia kelas 4 KTSP
- Buku Siswa Tematik, Kelas IV, Selalu Berhemat Energi

G. Penilaian

1. Penilaian sikap :Teknis non tes, pengamatan sikap dalam pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan :Teknis tes tertulis, bentuk essay
3. Penilaian keterampilan :Teknis tes tertulis, bentuk kinerja sendiri-sendiri

1. Penilaian sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Teliti				Bertanggung Jawab				Percaya Diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	X1												
2	X2												
3	X3												
4	X4												

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Keterangan

BT :Belum Terlihat

MT :Mulai berkembang

MB :Mulai Berkembang

SM :Sudah Membudaya

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

2. Penilai Pengetahuan

Instrumen Penilaian :tes tertulis (isian)

Tes tertulis :skor

Skor maksimal :100

$$penilaian : \frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 =$$

Konversi Nilai (0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	Sangat baik
66-80	B	Baik
51-65	C	Cukup
0-50	D	Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kerja siswa

No	Aspek Yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menjelaskan gaya, gerak dan energi				
2	Siswa mampu membuat lima contoh gaya, gerak dan energi dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan Penilaian :

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Amat Baik

$$\frac{Skor\ \ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \text{X } 100 = skor\ akhir$$

Mengetahui

Guru Kelas IV Guru Peneliti

( ) (Rismayanti)

NIP:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembaran Observasi Aktivitas guru

Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

Tema :Selalu Berhemat Energi

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Hari/Tanggal :senin/ 16 November

Pertemuan ke :1

Siklus : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembaran Observasi guru

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan awal** **Apersepsi**	1	2	3	4
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa				
3	Guru memberikan apersepsi seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda?				
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman"				
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran				
B	**Inti**				
6	Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi				
7	Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi				
8	Guru menjelaskan gaya,gerak,dan energi				
9	Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa				
10	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas?				
11	Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi				

12	Guru meminta siswa untuk membedakan benda magnetis dan tidak magnetis				
13	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang				
14	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok				
15	Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan				
16	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing				
17	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas				
18	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan				
19	Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi				
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami				
21	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari				
22	Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan				
23	Guru mengkondisikan kelas keposisi semula				
24	Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri				
C	**Penutup**				
25	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				
26	Guru mengakhiri				
	Jumlah				
	Rata-rata				

B. Saran dan Komentar Pengamat

……..
……
……

Banda Aceh, 25 Desember 2020
Pengamat

…….

Lembaran Observasi Aktivitas guru

Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

Tema :Selalu Berhemat Energi

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Hari/Tanggal :senin/ 23November

Pertemuan ke :2

Siklus : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembaran Observasi Siswa

I	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan awal** **Apersepsi**	1	2	3	4
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa				
2	Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen kehadiran siswa				
3	Guru memberikan apersepsi seperti: Apakah anak-anak ibu pernah megayuh sepeda?				
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyayikan lagu " naik delman"				
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran				
B	**Inti**				
6	Guru menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi				
7	Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam,sosial,dan budaya dan ekonomi				
8	Guru menjelaskan gaya,gerak,dan energi				
9	Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa				
10	Guru mengarahkan siswa agar memperhatikan pada saat guru memberikan pertayaan, Apakah mendorong atau mengeser meja termasuk gaya? Apakah mengayuh sepeda termasuk gerak? Apakah matahari termasuk energi panas?				
11	Guru mengarahkan siswa untuk mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi				

12	Guru meminta siswa untuk membedakan benda magnetis dan tidak magnetis				
13	Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 5-7 orang				
14	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok				
15	Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk mengerjakan dan mendiskusikan jawaban dari soal LKS yang telah dibagikan				
16	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKS masing-masing				
17	Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kedepan kelas				
18	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan				
19	Guru menanggapi pertayaan dari siswa dalam diskusi				
20	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertayaan dari materi yang belum di pahami				
21	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari				
22	Guru meminta laporan tugas diskusi dikumpulkan				
23	Guru mengkondisikan kelas keposisi semula				
24	Guru memberikan lembar kuis yang telah disediakan dan mengarahkan siswa agar mengerjakan secara mandiri				
C	**Penutup**				
25	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				
26	Guru mengakhiri				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. Saran dan Komentar Pengamat

…….....
…….....
……

Banda Aceh, 25 Desember 2020
Pengamat

…….

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

Tema :Selalu Berhemat Energi

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Hari/Tanggal :senin/ 16 November

Pertemuan ke :1

Siklus : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembaran Observasi Siswa

D. No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan awal** **Apersepsi**	1	2	3	4
1	siswa menjawab salam dan berdoa				
2	Siswa menjawab bagi yang hadir				
3	Siswa menjawab pertayaan guru (pernah)				
4	Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman				
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
B.	**Inti**				
6	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru				
7	Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing				
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energi				
9	Siswa menjawab pertayaan dari guru				
10	Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru				
11	Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi				
12	Siswa mulai membedakan benda magnetis dan tidak magnetis				
13	siswa memulaimmembentuk kelompok				
14	Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru				
15	Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan tugas LKS				
16	Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-masing				
17	Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas				
18	Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain				
19	Siswa mendegarkan tanggapan dari guru				
20	Siswa menjawab pertayaan dari guru				
21	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru				
22	Siswa mengumpulkan tugas diskusi kepada guru				
23	Siswa mengikuti arahan guru				
24	Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru				
C	**Penutup**				
25	Siswa membaca doa				
26	Siswa menjawab salam				

	Jumlah	
	Rata-rata	

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

…….

……..

Banda Aceh, 25 Desember 2020

Pengamat

……..

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Penerapan Model *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas IV MIN 9 Banda Aceh

Tema :Selalu Berhemat Energi

Kelas :IV

Subtema :Gaya dan Gerak

Hari/Tanggal :senin/ 23 November

Pertemuan ke :2

Siklus : 2

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembaran Observasi Siswa

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan awal** **Apersepsi**	1	2	3	4
1	siswa menjawab salam dan berdoa				
2	Siswa menjawab bagi yang hadir				
3	Siswa menjawab pertayaan guru (pernah)				
4	Siswa dan guru sama-sama menyayikan lagu naik delman				
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				
B.	**Inti**				
6	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru				
7	Siswa menyebutkan contoh-contoh dinamika interaksi dengan lingkungan alam sosial,budaya,dan ekonomi sesuai kemampuan masing-masing				
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gaya,gerak,dan energi				
9	Siswa menjawab pertayaan dari guru				
10	Siswa menjawab pertayaan yang diberikan oleh guru				
11	Siswa memukai mengemukakan pendapat tentang gaya,gerak,dan energi				
12	Siswa mulai membedakan benda magnetis dan tidak magnetis				
13	siswa memulaimmembentuk kelompok				
14	Siswa menngambil LKS yang dibagikan guru				
15	Siswa mengikuti arahan guru dan mengerjakan tugas LKS				
16	Siswa menuliskan hasil diskusi di LKS masing-masing				

17	Siswa menampilkan hasil kelompok hasil kelompok di depan kelas				
18	Siswa menggapi dan bertanya kepada kelompok lain				
19	Siswa mendegarkan tanggapan dari guru				
20	Siswa menjawab pertayaan dari guru				
21	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru				
22	Siswa mengumpulkan tuga diskusi kepada guru				
23	Siswa mengikuti arahan guru				
24	Siswa megerjakan kuis yang diberikan oleh guru				
C	**Penutup**				
25	Siswa membaca doa				
26	Siswa menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

D. **Saran dan Komentar Pengamat**

…….....
…….....
……

Banda Aceh, 25 Desember 2020
Pengamat

…….

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR SIKLUS I

Awal pembelajaran

Menanyakan pertanyaan kepada siswa

Mengamati siswa dalam menjawab soal LKS

Mengakhiri pembelajaran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR SIKLUS II

Awal pembelajaran

Pembagian soal

Memantau dalam menjawab soal

Selesai presentasi siswa

جامعة الرانري
AR-RANIRY